BAB III

LAPORAN PENELITIAN

A. GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN

1. Letak Geografis

MI Nurul Huda terletak di Jalan Raya Samir Plapan Duduk Sampeyan Gresik. Tempat ini termasuk lokasi yang strategis untuk kegiatan belajar mengajar, dikatakan strategis karena tempatnya mudah untuk ditempuh baik dengan jalan kaki maupun dengan menggunakan alat transportasi.

Di sekitar MI Nurul Huda terdapat 3 sekolah yang letaknya berdekatan dengan lokasi MI Nurul Huda, yaitu dari arah timur merupakan lokasi RAM 83 dan MTs-MA Asy Syafi'iyah, sedang dari arah barat terdapat SD Negeri.

Untuk lebih jelasnya maka dapat dilihat denah lokasi MI Nurul Huda dibawah ini.

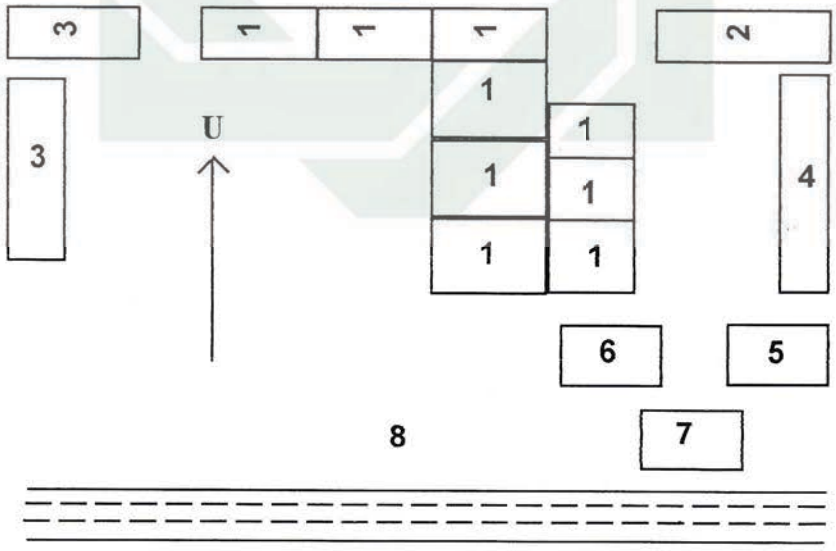

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keterangan:

1. Gedung MI Nurul Huda
2. Gedung RAM 83
3. Gedung SD Negeri
4. Gedung MTs-MA Asy-Syafi'iyah
5. Ruang Guru MTs-MA Asy-Syafi'iyah
6. Mushollah
7. Balai Desa
8. Jalan Raya

2. Sejarah Berdirinya MI Nurul Huda

Dalam rangka ikut mencerdasakan bangsa Indonesia khususnya masyarakat Samir Plapan, maka didirikanlah sebuah lembaga pendidiklan dengan berciri khaskan agama Islam yaitu MI Nurul Huda.

MI Nurul Huda didirikan pada tanggal 02 Pebruari 1964 tepatnya di Desa Samir Plapan Duduk Sampeyuan Gresik. Adapun yang menjadi Sponsor pada waktu itu adalah Bapak. H. Hilal dari desa Samir dan Bpk. H. Abd. Wachid dari desa Plapan.

Gedung MI Nurul Huda dibangun diatas tanah milik kas desa, yaitu tanah bayan Samir (Bpk. Syarikan) yang kemudian tanah tersebut diganti dengan tanah milik Bapak H. Abd. Wachid yang terletak disebelah selatan desa Plapan. Adapun alasan menukar tanah ini disebabkan karena tanah bapak H. Abd. Wachid letaknya kurang strategis bila dipergunakan untuk kegiatan belajar mengajar. Sedang luas dari tanah tersebut adalah ± 863, 50 M.

MI Nurul Huda mulai terdaftar sebagai anggora pada Lembaga Pendidikan Ma'arif NU wilayah Jawa Timur dengan Nomor B - 2021194 pada tanggal 15

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pebruari 1964. Dan sampai sekarang MI Nurul Huda statusnya masih diakui dan sedang dalam proses akreditasi untuk disamakan. (Data hasil interview dengan Bpk. Abd. Qasim selaku Wakasek MI Nurul Huda).

3. Struktur Organisasi MI Nurul Huda

Adapun Struktur organisasi MI Nurul Huda Samir Plapan Duduk Sampeyan Gresik adalah sebagai berikut:

TABEL I
STRUKTUR ORGANISASI MI NURUL HUDA
SAMIR PLAPAN

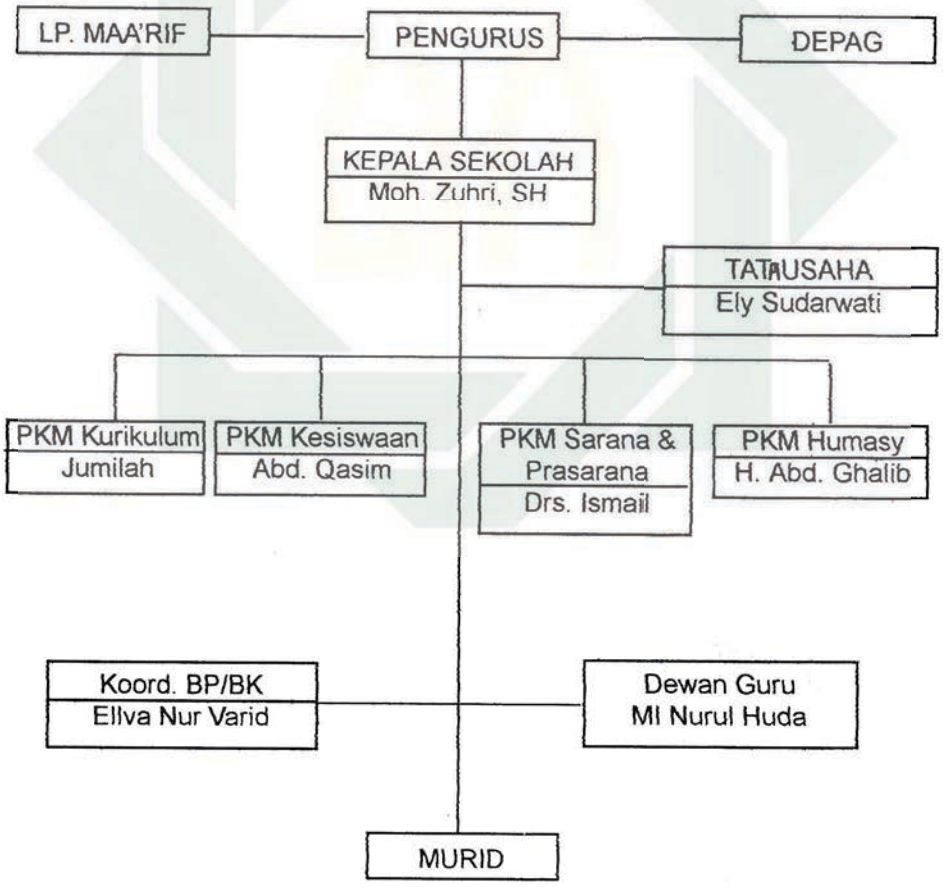

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Keadaan Guru, Pegawai dan siswa MI Nurul Huda

a. Keadaan Guru dan Pegawai

Sebagaimana diketahui bahwa jumlah tenaga pengajar yang ada di MI Nurul Huda sebanyak 9 orang dan ditambah 1 pegawai TU.

Untuk lebih jelasnya keadaan tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

TABEL II
DATA STAF PENGAJAR DAN PEGAWAI
MI NURUL HUDA SAMIRPLAPAN

No	Nama	Jabatan	Pendidikan
1	Moh. Zuhri, SH	Kepala Sekolah	SI
2	Abd. Qasim	Wakasek	PGA
3	H. Abd. Ghalib	Guru	MAN
4	Drs. Ismail Moer	Guru	SI
5	Umi Ma'rifah	Guru	SMA
6	Wiwin Kusuma W	Guru	SPG
7	Jumilah A. M.	Guru	D3
8	Nur Khalifah MS	Guru	SMA
9	Elva Nor Varid	Koordinator BP	D2
10	Ely Sudarti	TU	MA

b. Keadaan Siswa

Keadaan siswa MI Nurul Huda Tahun Ajaran 2000-2001 seluruhnya berjumlah 160 siswa dengan perincian sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

TABEL III
DATA SISWA MI NURUL HUDA

No.	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	I	12	15	27
2	II	18	11	29
3	III	7	19	26
4	IV	12	15	27
5	V	11	14	25
6	VI	16	10	26

5. Keadaan Sarana dan Prasarana

Dalam menunjang tercapainya tujuan pendidikan di MI Nurul Huda Samir Plapan, maka tersedia beberapa sarana dan prasarana sebagai berikut:

TABEL IV
KEADAAN SARANA PRASARANA
MI NURUL HUDA

No	Sarana Prasarana	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Belajar Mengajar	6	Baik
2	Kantor Kepala Sekolah	1	Baik
3	Kantor Dewan Guru dan TU	2	Baik
4	Ruang Tamu	1	Baik
5	Ruang UKS	1	Baik
6	Ruang BP	1	Baik
7	Ruang Gudep Pramuka	1	Baik
8	Ruang Laboratorium	1	Baik
9	Ruang Perpustakaan	1	Baik
10	Mushollah	1	Baik
11	Dan lain-lain		

6. Jenis Kegiatan

Dalam rangka untuk menuju pada keberhasilan tujuan pendidikan di MI Nurul Huda, maka terdapat beberapa kegiatan penunjang antara lain sebagai

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berikut:

a. Kepramukaan yang dilakukan setiap setengah bulan sekali mulai dari kelas III s/d VI dengan 2 pembina.

b. Upacara Bendera setiap hari sabtu diluar jam pelajaran dan dilanjutkan dengan senam bersama

c. Les komputer yang dilaksanakan pada haru Jum'at dan Sabtu, khusus untuk anak kelas IV, V dan VI.

d. Praktek ibadah di mushollah untuk setiap kelas secara bergilir dengan satu pembina guru Fiqh.

e. Cerdas Cermat (lomba antar kelas) setiap tahun pelajaran sekali sebelum tutup tahun dengan materi ilmu pengetahuan Umum dan Agama.

f. Bimbingan dan penyuluhan oleh guru BP dengan melibatkan wali kelas masing-masing.

B. PENYAJIAN DATA

Dalam penyajian data ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Adapun variabel bebas adalah pada pelaksanaan pengajara fiqh di MI Nurul Huda, sedang variabel terikat adalah pada pengamalan shalat siswa.

Untuk memudahkan penulis dalam menyajikan data (variabel bebas), maka dalam penelitian ini dipergunakan metode interview, observasi dan metode angket. Sedang dalam menyajikan data (variabel terikat), penulis menggunakan metode observasi, angkat dan metode tes.

Untuk lebih jelasnya penulis akan menyajikan data dari kedua variabel tersebut sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Penyajian Data Tentang Pengajaran Fiqh

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan (terutama dikelas IV s/d VI) dapat diperoleh gambaran bahwa proses pengajaran fiqh di MI Nurul Huda pada dasarnya berjalan dengan lancar dan tertib. Sebagaimana diketahui bahwa pada tahab awal sebelum guru bidang studi membuka atau memulai dalam menyampaikan materi pelajaran, terlebih dahulu siswa disuruh untuk membaca serta memahami materi yang akan dipelajari. Setelah itu apabila terdapat masalah atau siswa kurang dapat memahami pengertian dan maksud dari materi tersebut, maka siswa langsung menanyakannya kepada guru untuk meminta penjelasan tentang hal tersebut. Dan begitu pula sebaliknya, jika tidak ada siswa yanmg bertanya, maka guru memberikan umpan berupa pertanyaan dengan maksud untuk memancing reaksi siswa, baru setelah itu kegiatan belajar mengajar dimulai.

Secara garis besarnya, kegiatan belajar mengajar di MI Nurul Huda dimulai setelah diadakannya appersepsi yang dilakukan oleh guru kepada para siswa. Kemudian dilajutkan dengan penyampaian materi pelajaran yang sebelumnya guru bidang studi telah memberitahukan terlebih dahulu mengenai tujuan dari materi yang akan dibahas dengan maksud agar para siswa dapat benar-benar memahami dan mengetahui akan kemampuan-kemampuan yang harus dimiliki setelah mereka mempelajari suatu materi pelajaran. Dan hal ini dilakukan guru dengan mengacu pada kurikulum GBPP MI yang telah ditetapkan.

Dalam penyampaian materi, guru bidang studi senantiasa memberikan catatan pokok (ringkasan materi) dari suatu bahan pelajaran yang akan diberikan (dibahas), meskipun pada umumnya siswa sudah memiliki buku pegangan sendiri-sendiri. Dan setelah materi dicatat, selanjutnya guru fiqh mulai menerangkan mengenai maksud dari pengertian dan pemahaman materi tersebut kepada siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan menggunakan berbagai macam metode. Dalam hal ini metode yang dipakai disesuaikan (tergantung) pada materi yang akan disampaikan.

Dan sebagai akhir dari suatu proses pengajaran, guru fiqh juga senantiasa memberikan kesempatan bertanya ataupun memberikan evaluasi dengan bertujuan untuk mengetahui sampai dimana kemampuan siswa dalam memahami, mencerna serta menguasai materi yang telah diajarkan. Sedang bentuk dari evaluasi yang diberikan adalah berupa evaluasi tulis dan lisan. (Data hasil observasi tentang proses pengajaran fiqh di MI Nurul Huda pada tanggal 28-30 April 2000).

Adapun dari hasil interview dengan Bapak H. Abd. Ghalib selaku guru bidang studi fiqh dapat diperoleh keterangan bahwa dalam menjelaskan materi pelajaran, beliau senantiasa menggunakan metode ceramah, resitasi, tanya jawab dan metode latihan disamping beberapa metode yang lain. Hal ini dimaksudkan agar anak didik lebih memperhatikan dan serius terhadap materi pelajaran, untuk mempermudah mereka dalam memahami serta menguasai materi yang diajarkan serta sistuasi kelas dapat lebih mudah untuk dikontrol. (Data hasil interview pada tanggal 1 Mei 2000).

Untuk mengetahui lebih lanjut mengenai proses pengajaran fiqh di MI Nurul Huda, Penulis akan menyajikan data dari hasil penyebaran angket kepada siswa dalam bentuk tabel sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

TABEL V
TENTANG PENYAMPAIAN PELAJARAN FIQH

No	Alternatif Jawaban	F	N
1	a. Sudah Baik	31	40
	b. Lumayan	9	
	c. Tidak Baik	-	

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa siswa yang menyatakan penyampaian pelajaran fiqh sudah berjalan dengan baik sebanyak 31 siswa, sedang yang menyatakan lumayan sebanyak 9 siswa. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa penyampaian pelajaran fiqh di MI Nurul Huda sudah berlangsung dengan baik.

TABEL VI
KONDISI SISWA KETIKA BELAJAR FIQH

No	Alternatif Jawaban	F	N
2	a. Senang	30	40
	b. Biasa saja	10	
	c. Tidak Senang	-	

Tabel diatas menunjukkan bahwa sebagaian besar dari mereka menyatakan senang ketika belajar fiqh yakni sebanyak 30 siswa, sedang yang menyatakan biasa saja sebanayak 10 siswa. Jadi dapat disimpulkan bahwa pada umumnya siswa merasa senang ketika belajar fiqh.

TABEL VII
TENTANG PERNAH TIDAK MENGIKUTI PELAJARAN FIQH

No	Alternatif Jawaban	F	N
3	a. Tidak Pernah	27	40
	b. Kadang-kadang	13	
	c. Sering	-	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari tabel diatas dapat diperoleh keterangan bahwa yang selalu mengikuti pelajaran fiqh sebanyak 27 siswa, sedang yang menyatakan kadang-kadsang tidak mengikuti pelajaran fiqh sebanyak 13 siswa. Dengan demikian dapat dikatakan bahwasannya siswa selalu aktif mengikuti pelajaran fiqh.

TABEL VIII
TENTANG METODE PENYAMPAIAN PELAJARAN FIQH

No	Alternatif Jawaban	F	N
4	a. Ceramah, Tanya dan demonstrasi	18	40
	b. Ceramah dan tanya jawab	22	
	c. Ceramah saja	-	

Tabel diatas menunjukkan bahwa metode yang sering diprgunakan dalam menyampaikan pelajaran fiqh adalah metode ceramah dan tanya jawab, yakni sebanyak 22 siswa yang menyatakan demikian. Sedang sebagiannya lagi menyatakan bahwa metode yang dipergunakan adalah metode ceramah tanya jawab dan demonstrasi, yakni sebanyak 18 siswa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwasannya metode ceramah dan tanya jawab merupakan metode yang sering dipergunakan oleh guru dalam menyampaikan pelajaran fiqh.

TABEL IX
TENTANG GURU SELALU MEMBERIKAN WAKTU BERTANYA

No	Alternatif Jawaban	F	N
5	a. Ya, selalu	22	40
	b. Kadang-kadang	18	
	c. Tidak pernah	-	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa siswa yang menyatakan guru senantiasa memberikan waktu untuk bertanya sebanyak 22 siswa, sedang yang menyatakan kadang-kadang sebanyak 18 siswa. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa guru senantiasa memberikan waktu atau kesempatan kepada siswa untuk bertanya.

TABEL X
TENTANG GURU FIQH SERING MEMBERI TUGAS

No	Alternatif Jawaban	F	N
6	a. Sering	24	40
	b. Kadang-kadang	16	
	c. Tidak pernah	-	

Tabel diatas menunjukkan bahwa yang menyatakan guru fiqh senantiasa memberikan tugas sebanyak 24 siswa, sedang yang menyatakan kadang-kadang sebanyak 16 siswa. Jadi dapat dikatakan bahwa guru fiqh senantiasa memberikan tugas kepada siswa.

TABEL XI
TENTANG PERNAH MERASA BOSAN BELAJAR FIQH

No	Alternatif Jawaban	F	N
7	a. Tidak pernah	30	40
	b. Kadang-kadang	9	
	c. Sering	1	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa siswa yang menyatakan tidak pernah bosan dalam belajar fiqh sebanayak 30 siswa, sedang yang merasa kadang-kadang sebanyak 9 siswa dan yang menyatakan seriong merasa bosan ada seorang siswa. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pada umumnya siswa tidak pernah merasa bosan dalam mempelajari materi fiqh di sekolah.

TABEL XII
TENTANG SISWA SETELAH
BELAJAR FIQH

No	Alternatif Jawaban	F	N
8	a. Bertambah taqwa	32	40
	b. Biasa saja	7	
	c. Tidak tahu	1	

Tabel diatas menunjukkan bahwa siswa ayang menyatakan bertambah taqwa setelah belajar fiqh sebanyak 32 siswa, sedang yang menyatakan biasa sebanyak 7 siswa dan yang menyatakan tidak tahu ada seorang siswa. Jadi dapat dikatakan bahwa pada umumnya siswa merasa ada perubahan setelah belajar fiqh yaitu bertambah taqwa.

TABEL XIII
TENTANG ADANYA PENGAJARAN FIQH

No	Alternatif Jawaban	F	N
9	a. Sangat diperlukan	36	40
	b. Diperlukan	3	
	c. Tidak tahu	1	

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa yang menyatakan adanya pengajaran fiqh di sekolah sangat diperlukan sebanyak 36 siswa, sedang yang menyatakan diperlukan sebanyak 3 siswa dan yang menyatakan tidak tahu ada seorang siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa adanya pengajaran fiqh di sekolah sangat diperlukan.

b. Penyajian Data Tentang Pengamalan Shalat Siswa

Dalam menyajikan data ini, penulis menggunakan metode observasi, angket dan metode tes. Metode observasi penulis pergunakan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam mempraktekkan gerakan shalat. Sedang metode angket, penulis pergunakan untuk mengetahui pengamalan shalat siswa, dan metode tes dipergunakan untuk mengetahui kemampuan si siswa dalam melafalkan bacaan dalam shalat.

Untuk lebih jelasnya penulis akan memaparkan data-data tersebut dalam bentuk tabel sebagai berikut:

1. Penyajian Data Dengan Angket

TABEL XIV
TENTANG MEMPEROLEH
PENGETAHUAN SHALAT

No	Alternatif Jawaban	F	N
1	a. Orang tua	34	40
	b. Guru ngaji	3	
	c. Sekolah	3	

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa yang memperoleh pengetahuan tentang shalat dari orang tua sebanyak 34 siswa, sedang yang memperoleh dari guru ngaji sebvanyak 3 siswa dan yang memperoleh dari sekolah sebanyak 3 siswa. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pada umumnya siswa telah mendapatkan pengetahuan tentang shalat dari orang tua mereka.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

TABEL XV
TENTANG MENGAMALKAN SHALAT

No	Alternatif Jawaban	F	N
2	a. Sejak Kecil	31	40
	b. Stlh belajar Fiqh	9	
	c. Sampai sekarang belum	-	

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa yang menyatakan telah mengamalkan shalat sejjak kecil sebanyak 31 siswa, sedang yang menyatakan setelah belajar fiqh sebanyak 9 siswa. Jadi dapat dikatakan bahwa pada umumnya siswa telah mengamalkan shalat sejak kecil.

TABEL XVI
SETELAH MENGETAHUI BAHWA SHALAT ADALAH WAJIB

No	Alternatif Jawaban	F	N
3	a. Saya lakukan	37	40
	b. Kadang-kadang	3	
	c. Tidak melakukan	-	

Tabel diatas menunjukkan bahwa setelah mengetahui shalat adalah wajib maka mereka melakukannya yakni sebanyak 27 siswa, sedang yang menyatakan kadang-kadang melakukannya sebanyak 3 siswa. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa setelah mengetahui shalat adalah wajib, mereka melakukannya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

TABEL XVII
TENTANG DORONGAN UNTUK MENGAMALKAN SHALAT

No	Alternatif Jawaban	F	N
4	a. Keinginan sendiri	40	40
	b. Takut orang tua	-	
	c. Ikut Teman	-	

Dari tabel tersebut diatas diperoleh keterangan bahwa pada dasarnya siswa mengamalkan shalat atas dasar keinginan sendiri. Hal ini terbukti semua siswa memilih alternatif A sebagai jawaban.

TABEL XVIII
TENTANG DIMANA BIASA MELAKUKAN SHALAT

No	Alternatif Jawaban	F	N
5	a. Di masjid	26	40
	b. Di rumah	11	
	c. Kadang di masjid	3	

Tabel diatas menunjukkan bahwa yang menyatakan biasa melakukan shalat di Masjid sebanyak 26 siswa, sedang yang menyatakan di rumah sebanyak 11 siswa, sedang yang menyatakan di rumah sebanyak 11 siswa dan yang menyatakan kadang di masjid sebanyak 3 siswa. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pada umumnya siswa biasa melakukan shalat di masjid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Pengajian Data Dengan Observasi

TABEL XIX
TENTANG GERAKAN DALAM SHALAT

No	Gerakan	A	B	C	N
5	1. Takbiratul Ihram	38	2	-	40
	2. Ruku'	39	1	-	
	3. I'tidal	39	1	-	
	4. Sujud	39	1	-	
	5. Duduk iftirasy	37	3	-	
	6. Sujud Tawaruk	38	2	-	

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa pada dasarnya siswa telah dapat melakukan gerakan shalat dengan benar, baik dalam gerakan Takbiratul Ikhram, Ruku', I'tidal Sujud, Duduk Iftirasy maupun duduk Tawaruk. Hal ini terbukti dari alternatif A yang memiliki frekwensi tinggi di banding alternatif B dan C.

3. Penyajian Data Dengan Tes

TABEL XX
TENTANG BACAAN DALAM SHALAT

No	Gerakan	A	B	C	N
5	1. Do'a Iftitah dan Al-Fatihah	35	5	-	40
	2. Ruku'	36	3	1	
	3. I'tidal	36	4	-	
	4. Sujud	39	1	-	
	5. Tasyahud Awal	37	3	-	
	6. Tasyahud Akhir	37	3	-	

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwasannya siswa telah mampu dalam melafalkan bacaan shalat dengan benar, baik bacaan Iftitah, Al-Fatihah, Ruku', I'tidal, Sujud, Tasyahud Awal maupun bacaan dalam tasyahud akhir.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hal ini dapat diketahui dari alternatif jawaban A yang memiliki frekuensi tinggi dibanding frekuensi alternatif B dan alternatif C.

Adapun untuk mempermudah penilaian tentang score jawaban reponden tentang pengajaran fiqh dan pengamalan shalat siswa, maka penulis menggunakan score sebagai berikut:

- Untuk jawaban A diberi score 3
- Untuk jawaban B diberi score 2
- Untuk jawaban C diberi score 1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

TABEL XXI
REKAPITULASI JAWABAN
TENTANG PENGAJARAN FIQH

No.	Item Pertanyaan									Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	26
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
3	3	2	2	2	3	1	2	1	2	18
4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	25
5	3	3	3	3	2	2	3	3	3	25
6	3	3	3	3	2	3	3	3	3	26
7	3	3	3	3	2	2	3	3	3	25
8	3	3	3	3	2	2	3	3	3	25
9	3	3	2	3	2	2	3	3	3	24
10	2	3	2	3	3	3	3	3	2	24
11	3	3	2	2	2	2	3	2	3	22
12	3	3	3	2	3	3	2	2	3	24
13	3	3	3	2	3	2	3	3	3	25
14	3	3	2	2	3	3	3	2	3	23
15	3	3	3	3	2	3	3	3	3	26
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
17	2	2	2	2	3	2	2	2	1	18
18	3	2	2	2	2	3	3	3	3	23
19	2	2	2	2	2	2	3	2	3	20
20	3	3	3	2	3	2	3	3	3	25
21	2	2	2	3	3	2	2	3	3	22
22	3	3	3	2	2	2	2	2	3	22
23	3	3	3	2	3	3	3	3	3	26
24	2	2	2	3	2	2	2	3	3	21
25	3	2	2	2	3	2	3	2	2	21
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
27	2	2	3	2	2	3	2	3	3	22
28	2	2	2	2	2	3	2	3	3	21
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
31	3	3	3	2	3	3	3	3	3	26
32	3	3	3	2	3	3	3	3	3	26
33	2	3	3	2	2	3	2	3	3	23
34	3	3	3	2	3	3	3	3	3	26
35	3	3	3	2	2	3	3	3	3	25
26	3	3	3	2	3	3	3	3	3	26
37	2	3	3	2	2	3	2	3	3	22
38	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
39	3	3	2	3	2	2	3	3	3	24
40	3	3	3	2	3	2	3	3	3	25
										964

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

TABEL XXII
REKAPITULASI JAWABAN
TENTANG PENGAMALAN SHALAT SISWA

No.	Item Pertanyaan																	Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	50
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
5	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	50
6	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	48
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
10	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	50
11	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	48
12	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	50
13	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	44
14	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	49
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
17	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	49
18	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	49
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	50
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	49
22	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	47
23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	50
24	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	50
25	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	50
26	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	48
27	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	50
28	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	49
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	50
30	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	50
31	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	47
32	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	50
33	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	49
34	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	49
35	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	50
36	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	48
37	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	49
38	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	49
39	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	50
40	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	48
																		1980

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keterangan:

- Item no. 1 - 5 : Tentang pengamalan shalat siswa
- Item no. 6 -11 : Tentang kemampuan siswa dalam mendemostrasikan gerakan shalat.
- Item no. 12-17 : Tentang kemampuan siswa dalam melafalkan do'a dalam shalat.

C. ANALISA DATA

Setelah semua data disajikan, agar terdapat kecocokan dalam menyimpulkan, maka untuk langkah selanjutnya adalah menganalisa data. Dalam hal ini, penulis menggunakan dua teknik analisa data, yaitu data kualitatif dan analisa kuantitatif.

1. Teknik analisa Data Kualitatif

Teknik ini digunakan untuk menganalisa data tentang pengajaran fiqh dan pengamalan shalat siswa dengan menggunakan penalaran logis secara deskriptif.

a. Analisa Data Tentang Pengajaran Fiqh

Sebagai suatu sistem, maka pengajaran merupakan suatu proses yang di dalamnya terdapat sejumlah komponen yang saling berinteraksi antara komponen yang satu dengan komponen yang lain guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Komponen-komponen tersebut meliputi tujuan, bahan pelajaran, metode dan evaluasi.

Dalam kegiatan belajar mengajar tujuan merupakan salah satu faktor yang menjadi tolok ukur dalam mempertimbangkan proses suatu aktifitas. Karena dengan tujuan, kegiatan belajar mengajar akan dapat terorganisir dengan baik.

Sebagaimana diketahui bahwa tujuan pengajaran fiqh mengarah pada pembentukan sikap agamis pada diri siswa, yakni dengan membekali mereka dengan pengetahuan tentang syariat Islam dan mampu untuk mengamalkannya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam kehidupan sehari-hari. Untuk itu dalam hal ini penyampaian materi kepada siswa harus dapat dilakukan dengan sebaik mungkin, yakni dengan memperhatikan dan menyesuaikannya dengan kematangan yang dimiliki siswa, serta dalam penyampaian tersebut guru juga diharapkan dapat menciptakan suasana belajar mengajar yang kondusif, sehingga siswa dapat dapat lebih mudah dalam memahami, menghayati dan pada akhirnya mereka dapat menga-plikasikan dalam kehidupan.

Dalam kaitannya dengan penyampaian materi, maka metode yang digunakan di MI Nurul Huda sebagaimana yang diketahui dari hasil angket dan interview dengan guru bidang studi adalah metode ceramah, tanya jawab, latihan, resitasi dan demonstrasi. Metode ini merupakan metode yang kerapkali digunakan disamping metode yang lain.

Untuk menerangkan materi pelajaran yang bersifat amalan praktis, misalnya tentang kaifiyah shalat, maka guru fiqh (dalam hal ini adalah Bpk. Abd. Ghalib) lebih dominan menggunakan metode latihan dan demonstrasi. Hal ini dimaksudkan agar siswa dapat lebih mudah dalam memahami, menguasai serta mengaplikasikannya. Sedang untuk materi yang tidak memerlukan praktek maka yang paling dominan adalah penggunaan metode ceraman, tanya jawab dan resitasi.

Sedang untuk mengetahui keberhasilan pengajaran yang telah dilak-sanakan, maka diperlukanlah evaluasi dalam pengjaran. Hal ini dimaksudkan untuk memberi feed back terhadap proses pengajaran agar tujuan yang diharapkan dapat terwujud.

Adapun dalam pelaksanaannya di MI Nurul Huda yang berkaitan dengan pengajaran fiqh, evaluasi dilakukan pada tiap akhir materi inti. Sedang untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

setiap selesai proses belajar mengajar, guru bidang studi senantiasa memberikan tes kepada siswa baik berupa tes lisan ataupun tes tulis tentang materi yang telah diajarkan.

b. Analisa Data Tentang Pengamalan Shalat Siswa

Sebagaimana telah diketahui bahwasannya siswa MI Nurul Huda pada umumnya sudah dapat mengamalkan shalat dengan baik dan benar. Hal ini dapat diketahui dari data hasil observasi tentang gerakan shalat siswa yang menunjukkan bahwa sebagaian besar mereka telah dapat memahami serta mampu melaksanakan shalat dengan baik.

Begitu juga dengan penguasaan mereka dalam melafalkan bacaan dalam shalat. Setelah kami mengadakan tes, ternyata sebagaian besar siswa MI ini mampu menghafal dan lancar dalam melafalkan bacaan dalam shalat, baik bacaan iftitah, fatihah, ruku, i'tidal sujud, tasyahud awal maupun tasyahud akhir.

Hal ini karena guru bidang studi senantiasa menekankan pada latihan-latihan baik mengenai praktek shalat maupun menghafal bacaan-bacaan dalam shalat yang dilakukan secara berulang-ulang.

Sedang dalam mengamalkan shalat, pada umumnya siswa telah melaksanakannya dalam kehidupan sehari-hari, meskipun ada sedikit dari mereka yang kadang -kadang melakukannya. Hal ini dapat diketahui karena masalah shalat merupakan hal yang bukan asing lagi bagi mereka, sebab masalah shalat sudah diketahuinya sedairi kecil dari orang tua mereka. Adapun shalat yang paling sering dikerjaklan siswa adalah shalat ashar, maghrib dan isya'.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Teknik Analisa Data Kuantitatif

Pada teknik analisa kuantitatif ini penulis menggunakan statistik dengan rumus Chi Kwadrat. Dan sebelum penulis memasukkan data pada rumus tersebut, maka perlu untuk mengtahuui tiongkat keberhasilan dari tiap-tiap variabel, untuk itu pertama langkah pertama yang digunakan dalam hal ini adalah :

a. Tabulasi Data

Pada tahap ini penulis bermaksud untuk mengklasifikasi data antara data yang tinggi dengan data yang rendah dari tiap-tiap variabel, oleh karena itu terlebih dahulu dicari mean (rata-rata) dari masing-masing variabel tersebut. Adapun untuk mencari rata-rata adalah dengan menggunkan rumus sebagai berikut:

$$M = \frac{F}{N}$$

Keterangan:

M : Mean

F : Jumlah Score/Nilai

N : Jumlah Responden

Sehingga dari rumus tersebut dapat dihitung mean dari masing-masing variabel sebagai berikut:

- Variabel X (Pengajaran Fiqh)

$$M = \frac{F}{N} = \frac{964}{40} = 24$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Variabel Y (Pengamalan shalat)

$$M = \frac{F}{N} = \frac{1980}{40} = 50$$

Kemudian dari hasil tersebut dapat ditentaukan frekuensi masing-masing variabel sebagai berikut:

- Frekwensi Pengajaran fiqh (variabel X)

  a. Nilai yang sama atau lebih tinggi dari 24 sebagai kategori tinggi (+).

  b. Nilai 24 kebawah sebagai kategori rendah (-)

- Frekwensi Pengamalan shalat (variabel Y)

  a. Nilai yang sama atau lebih tinggi dari 50 sebagai kategori tingggi (+)

  b. Nilai 50 kebawah sebagai kategori rendah (-)

Setelah diketahui mean dari masing-masing variabel, berikutnya adalah pentabulasian data:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

TABEL XXIII
TABULASI KATEGORI VARIABEL X DAN Y
(PENGAJARAN FIQH & PENGAMALAN SHALAT SISWA)

No	Variabel X			Variabel Y		
	Nilai	Mean	Ketr	Nilai	Mean	Ketr
1	26	24	+	50	50	+
2	27	24	+	51	50	+
3	18	24	-	51	50	+
4	25	24	+	51	50	+
5	25	24	+	50	50	+
6	26	24	+	48	50	-
7	25	24	+	51	50	+
8	26	24	+	51	50	+
9	24	24	+	51	50	+
10	24	24	+	50	50	+
11	22	24	-	48	50	-
12	24	24	+	50	50	+
13	25	24	+	44	50	-
14	23	24	-	49	50	-
15	26	24	+	51	50	+
16	27	24	+	51	50	+
17	18	24	-	49	50	-
18	23	24	-	49	50	-
19	20	24	-	51	50	+
20	25	24	+	50	50	+
21	22	24	-	49	50	-
22	22	24	-	47	50	-
23	26	24	+	50	50	+
24	21	24	-	50	50	+
25	21	24	-	50	50	+
26	27	24	+	48	50	-
27	22	24	-	50	50	+
28	21	24	-	49	50	-
29	27	24	+	50	50	+
30	27	24	+	50	50	+
31	26	24	+	47	50	-
32	26	24	+	50	50	+
33	23	24	-	49	50	-
34	26	24	+	49	50	-
35	25	24	+	50	50	+
36	26	24	+	48	50	-
37	22	24	-	49	50	-
38	27	24	+	49	50	-
39	24	24	+	50	50	+
40	25	24	+	48	50	-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Klasifikasi Data

Setelah mengetahui masing-masing kategori, maka langkah selanjutnya adalah mengklasifikasikan data. Hal ini dimaksudkan agar dapat diketahui berapa responden yang termaduk dalam kategori rendah dan tinggi, serta untuk mengetahui hubungan masing-masing variabel.

TABEL XXIV

KLASIFIKASI TENTANG PENGAJARAN FIQH DAN PENGAMALAN SHALAT

Pengajaran Fiqh / Pengamalan Shalat	Kategori		Jumlah
	Tinggi	Rendah	
Tinggi	18	8	26
Rendah	5	9	14
Jumlah	23	17	40

Dari tabel di atas diketahui bahwa:

1. Jika pengajaran fiqh tinggi, maka pengamalan shalat tinggi : 18
2. Jika pengajaran fiqh tinggi, maka pengamalan shalat rendah : 8
3. Jika pengajaran fiqh rendah, maka pengamalan shalat tinggi : 5
4. Jika pengajaran fiqh rendah, maka pengamalan shalat rendah : 9

40

c. Pembuktian Dengan Rumus Statustik

Untuk membuktikan ada tidaknya perbedaan antara pengajaran fiqh dengan pengamalan shalat siswa, maka penulis menggunakan Chi Kwadrat, yaitu :

$$X^2 = \frac{(fo - fh)}{fh}$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dan sebelum menghitung X^2, maka perlu dicari dahulu nilai fh berdasarkan tabel diatas dengan menggunakan rumus :

$$fh = \frac{\text{Jumlah baris}}{\text{Jumlah responden}} \times \text{Jumlah Kolom}$$

$$fh^1 = \frac{23 \times 26}{40} = 14{,}95$$

$$fh^2 = \frac{17 \times 26}{40} = 11{,}05$$

$$fh^3 = \frac{23 \times 14}{40} = 8{,}05$$

$$fh^4 = \frac{17 \times 14}{40} = 5{,}95$$

Setelah diketahui nilah fh, maka langkah selanjutnya adalah mencari nilai X^2 untuk membuktikan ada tidaknya perbedaan antara pengajaran fiqh dengan pengamalan shalat siswa. Sehingga dalam hal ini perlu disusun dalam bentuk tabel kerja sebagai berikut :

TABEL XXV

TABEL KERJA UNTUK MENCARI ADA TIDAKNYA PERBEDAAN ANTARA PENGAJARAN FIQH DENGAN PENGAMALAN SHALAT SISWA

Pengajaran Fiqh	Pengamalan Shalat	fo	fh	fo-fh	$(fo-fh)^2$	$\frac{(fo-fh)^2}{fh}$
Tinggi	Tinggi	18	14,95	3,05	9,30	0,622
	Rendah	8	11,05	-3,05	9,30	0,842
Rendah	Tinggi	5	8,05	-3,05	9,30	1,155
	Rendah	9	5,95	3,05	9,30	1,563
						4,182

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Setalah nilai Chi Kwadrat diketahui : 4,182, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan harga kritiknya yaitu dengan db = 1 dan pada taraf signifikan sebesar 5% yaitu : 3,841. Dengan demikian nilai $X^2 = 4,182$ ternyata lebih besar daripada harga kritiknya yaitu 3,841 (4,182>3,841). Sehingga dalam hal ini Hipotesa Nihil (Ho) ditolak dan Hipotesa kerja diterima yakni "Ada korelasi antara pengajaran fiqh dengan pengamalan shalat siswa"

Kemudian untuk mengetahui tinggi rendahnya hubungan antara pengajaran fiqh dengan pengamalan shalat siswa, maka hasil X^2 dianalisa kembali dengan menggunakan rumus

$$KK = \frac{X^2}{X^2 + N}$$

$$KK = \frac{4,182}{4,18+40} = \frac{4,182}{44,18} - 0,095 = 0,\ 308$$

Dari perhitungan tersebut di atas dapat diketahui bahwa nilai KK = 0,308, dan nilai ini terletak diantara angka 0,200 - 0,400, ini berarti terdapat hubungan yang rendah antara pengajaran fiqh dengan pengamalan shalat siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id